

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia seiring dengan berjalannya waktu dilihat semakin meningkat. Adanya persaingan antara lembaga keuangan dalam menjalankan fungsi dan perannya terhadap masyarakat, baik dalam hal menghimpun dana maupun menyalurkan dana kepada masyarakat menjadi salah satu bukti bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam sektor perbankan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan pada sektor keuangan diyakini menjadi salah satu sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Nabila & Thamrin, 2022).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memfasilitasi masyarakat melalui kegiatan usaha (investasi, jual beli, dan lain sebagainya). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia pada saat ini tergolong sangat pesat dengan banyaknya bank-bank umum syariah maupun unit usaha syariah yang dapat kita lihat disetiap kota. Perbankan syariah adalah lembaga yang memberikan fasilitas kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan pada prinsip-prinsip maupun hukum Islam.

Dewasa ini, perkembangan dari produk-produk syariah di dunia perbankan mengalami penambahan. Produk-produk syariah ini dapat berupa dari sektor penghimpunan dananya maupun sektor penyaluran dana. Salah satu sektor penghimpunan dana yaitu didapat dari simpanan dana pihak

ketiga.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah kinerja dari suatu perbankan tersebut sehat atau tidak yaitu dilihat dari laporan keuangan pebankannya. Laporan keuangan merupakan catatan laporan transaksi kegiatan bisnis ataupun kasus ekonomi selama periode tertentu (Hery, 2021). Laporan keuangan sangat berguna untuk pengambilan keputusan dari suatu entitas keuangan. Penilaian terhadap keadaan bank dapat dihitung serta dianalisis dari rasio keuangan yang tersedia pada laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan berfungsi menggambarkan keadaan keseluruhan dari keuangan lembaga keuangan syariah. Kondisi keuangan perbankan dapat dianalisis melalui beberapa jenis rasio keuangan seperti likuiditas (*liquidity ratio*), aktivitas (*activity ratio*), profitabilitas (*profitability ratio*), rasio solvabilitas (*solvability ratio*) (Turmono & Mawarto, 2021).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank memiliki tujuan yang utaman untuk mendapatkan profitabilitas tinggi agar kegiatan usaha bank dapat berjalan secara maksimal. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu, juga menggambarkan tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam melakukakan aktivitas operasionalnya (Muchtar, 2021). Indikator rasio profitabilitas digambarkan dalam keadaan baik jika target keuntungan melalui pemanfaatan aset dan modal memenuhi syarat (Nuraini, 2019).

Beberapa literatur menjelaskan bahwa ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas suatu bank, khususnya bank syariah. Indikator Rasio profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA) mendeskripsikan kinerja bank melalui pengelolaan dananya yang diukur melalui Aktiva Produktif yang sebagian besar dananya merupakan hasil penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Semakin tinggi tingkat *return on assets* (ROA) dari suatu bank maka akan semakin tinggi pula laba yang didapatkan dan semakin baiknya posisi bank dari segi pengelolaan dan penggunaan asetnya (Santika, 2019).

Meningkatkan profitabilitas berarti bank berusaha untuk meningkatkan penghimpunan dana dari dana yang tersedia dengan adanya upaya peningkatan pada kualitas penyalutan pada Aktiva Produktif agar mampu menghasilkan kinerja keuangan yang stabil dan keuangan yang baik (Safitri, 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10, 1998 mengenai Undang-Undang Perbankan bahwasannya dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan kepada bank oleh masyarakat berdasarkan kontrak awal mengenai penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito atau bentuk lainnya apa yang disamakan dengannya (Murti, 2021).

Dana pihak ketiga adalah dari dana wadiah atau simpanan masyarakat yang dikelola bank yaitu dana yang diinvestasikan oleh masyarakat dan dikelola bank. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) merupakan satu dari faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas (Nurhayati, 2019). Hal ini disebabkan oleh dana yang dapat terkumpul secara optimal akan diolah bank

untuk mendapatkan laba, salah satu kemungkinan yaitu menyalurkan kredit atau pinjaman kepada nasabah. Meningkatnya dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama bank, bank dapat menginvestasikan dana tersebut ke dalam bentuk Aktiva Produktif yaitu kredit. Kredit dapat meningkatkan pendapatan bunga yang dapat mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Dana pihak ketiga yang dapat dengan cepat diputar kembali secara optimal akan meningkatkan tingkat profitabilitas.

Menurut penelitian yang dilakukan Saripah (2020) menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Turoh (2020) yang menemukan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi pada hasil penelitian, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk mengisi gap penelitian.

Aktiva Produktif adalah aktiva yang menghasilkan pendapatan dimana penanaman modal dari pelaku ekonomi dan masyarakat baik dalam rupiah maupun mata uang asing untuk dapat menghasilkan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu seperti telah ditentukan yang mengakibatkan dapat meningkatkan profitabilitas yang terkandung dalam bank. Widhiati (2021) menyatakan bahwa kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian Fadhillah (2019) didapatkan bahwa Aktiva Produktif berpengaruh negatif terhadap ROA. Banyak

penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh kualitas Aktiva Produktif terhadap profitabilitas, namun hanya sedikit yang meneliti pengaruh Aktiva Produktif terhadap profitabilitas. Sehingga variabel ini dengan demikian menjadi kebaruan terhadap penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa secara teori pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif terhadap *Return on Assets* memiliki pengaruh yang positif. Apabila Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif meningkat maka *Return on Assets* (ROA) juga akan meningkat. Sebaliknya, jika Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif menurun maka *Return on Assets* (ROA) juga akan menurun.

Hadirnya Bank Syariah di Indonesia pada tahun 1992 ditandai dengan berdirinya salah satu lembaga bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank syariah yang lain (Anshori, 2018). Satu dari lembaga keuangan syariah yang saat ini berkembang di Indonesia yaitu Bank Permata Syariah. Bank Permata Syariah merupakan salah satu unit usaha syariah dari PT. Permata Bank yang dalam mengembangkan usahanya menerapkan prinsip *Islamic Bank*. Bank Permata Syariah merupakan salah satu bank berbasis syariah yang menawarkan berbagai jenis produk dan jasa.

Unit Usaha Syariah (UUS) yang pertama menerapkan kebijakan office channeling yang tercantum pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/3/PBI/2006 adalah Bank Permata Syariah. Adanya office channeling ini akan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan dan produk Bank

Permata Syariah khususnya dalam pembukaan rekening dana pihak ketiga (Tabungan, Deposito, dan Giro) yang bisa dilakukan di cabang konvensional. Dalam penelitian ini hanya akan berfokus pada unit usaha syariah bank permata dalam periode 2011-2022 dengan mengacu hanya pada variabel dana pihak ketiga, Aktiva Produktif, dan *return on assets* pada Bank Permata Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Permata Syariah 2011-2022. Berikut ini adalah data yang peneliti olah dari publikasi laporan keuangan Bank Permata Syariah untuk mempermudah menganalisis gap penelitian yang terjadi pada penelitian sebelum-sebelumnya yang dinyatakan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif (AP)
terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Permata Syariah Periode
2011 -2022

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Dalam Jutaan Rupiah)		Aktiva Produktif	Return On Assets	
2011	3.673.428		5.199.587		1,66%
2012	7.353.938	↑	10.291.428	↑	1,70%
2013	11.995.378	↑	15.610.763	↑	1,55%
2014	12.193.678	↑	15.303.405	↓	1,16%
2015	11.652.669	↓	14.389.654	↓	1,18%
2016	12.904.947	↑	15.508.676	↑	-2,17%
2017	14.249.276	↑	20.445.344	↑	1,84%
2018	14.984.479	↑	21.549.122	↑	1,67%
2019	17.980.504	↑	21.371.454	↓	1,68%
2020	19.352.688	↑	24.643.522	↑	2,13%
2021	24.048.807	↑	28.406.288	↑	1,00%
2022	25.641.480	↑	33.077.653	↑	0,35%

Sumber : Annual Report PT. Bank Permata Syariah Periode 2011-2022 (Data diolah)

Keterangan :

Warna Merah = Periode terdapat masalah

Warna hitam = Periode tidak terdapat masalah

↑ = Meningkat dari tahun sebelumnya.

↓ = Menurun dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan data Laporan Keuangan PT. Bank Permata Syariah Periode 2011-2022 pada tabel di atas menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga sebagai (X1) dan Aktiva Produktif (X2) sebagai variabel pengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Dimana pada tabel terlihat bahwa pada tahun 2011-2014 mengalami kenaikan dengan nominal 12.193.678 pada tahun 2015 mengalami penurunan hingga 11.652.669. Pada tahun 2016 hingga 2022 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan hingga 25.641.480.

Aktiva Produktif pada tahun 2013 mengalami kenaikan 15.610.763. Pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan sebesar 14.389.654. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 21.549.122. Tahun 2019 kembali mengalami penurunan dengan nominal 21.372.454. Kemudian di tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan kembali hingga 33.077.653.

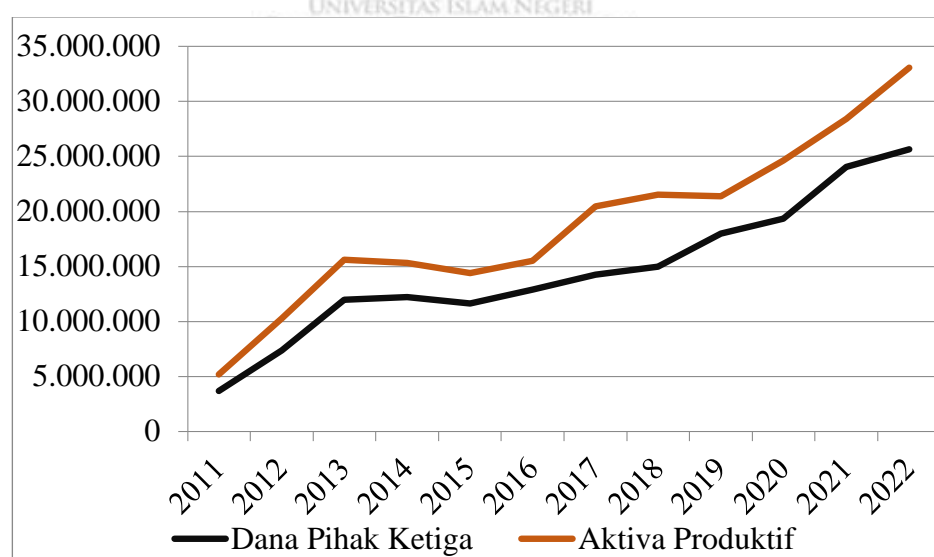
Selanjutnya, *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1,70% pada tahun 2012. Pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 1,16%. Kembali mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 1,18% dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada 2016 di angka -2,17%. Lalu mengalami peningkatan di 2017 pada angka 1,84%. Mengalami

penurunan kembali di angka 1,67% di tahun 2018. Hingga pada tahun 2020 mengalami peningkatan di angka 2,13%. Lalu kembali mengalami penurunan ditahun 2021 dan 2022 sebesar 1,00% dan 0.35%.

Berdasarkan pada tabel dan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), Aktiva Produktif (AP), dan *Return on Assets* (ROA) mengalami ketidaksesuaian dengan teori pada periode 2011-2022. Mengenai perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), Aktiva Produktif (AP) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Permata Syariah periode 2011-2022.

Berikut penulis sajikan dalam bentuk grafik untuk melihat lebih jelas perubahan pergerakan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), Aktiva Produktif (AP) dan *Return on Assets* pada Bank Permata Syariah Periode 2011-2022 sebagai berikut :

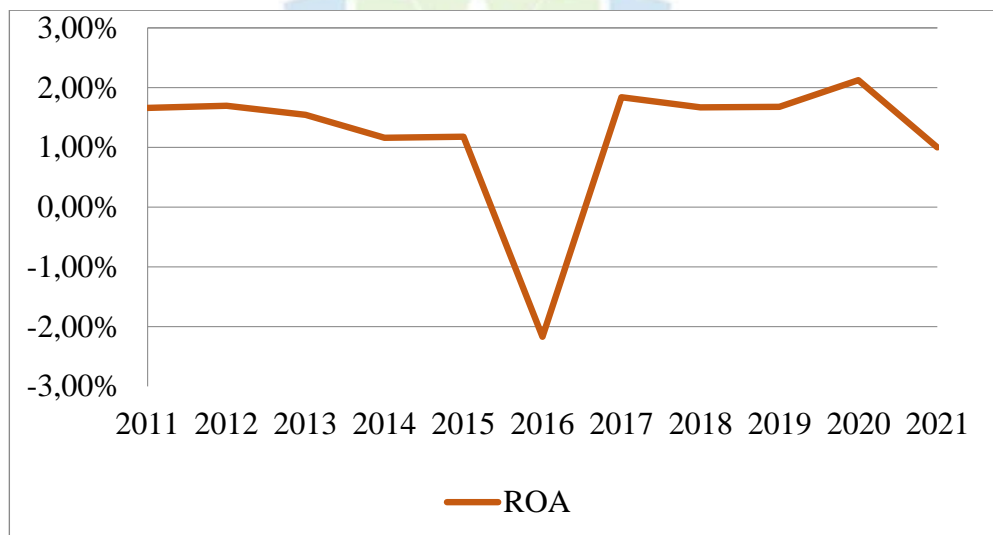
Grafik 1.1 Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Bank Permata Syariah (Periode 2011-2022)



Sumber : Annual Report PT. Bank Permata Syariah Periode 2011-2022 (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, terlihat fluktuasi antara Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif pada Bank Permata Syariah di tahun 2011-2022. Grafik diatas memperlihatkan bagaimana alur naik turun dari kondisi kedua variabel dependen yangtelah ditentukan, serta memperlihatkan dimana letak ketidak sesuaian antara teori dengan bukti dilapangan yang terjadi pada bank dan terdapat beberapa fenomena yang menarik hal tersebut dapat diteliti dari tabel beserta grafik tersebut.

**Grafik 1.2 Return on Assets (ROA) Bank Permata Syariah
(Periode 2011-2022)**



Sumber : Annual Report PT. Bank Permata Syariah Periode 2011-2022 (Data diolah)

Berdasarkan data grafik di atas, pada tahun 2013, 2016, 2018, 2021 dan 2022 dimana Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif mengalami kenaikan tetapi *Return on Assets* (ROA) menurun. Pada tahun 2014 Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan tetapi Aktiva Produktif dan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan. Pada tahun 2019, Dana Pihak Ketiga dan *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan tetapi Aktiva Produktif mengalami penurunan.

Berdasarkan teori yang ada sebelumnya dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif terhadap *Return on Assets* (ROA) adalah positif. Dengan artian, jika Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif meningkat maka *Return on Assets* (ROA) juga mestinya mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya, jika Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif menurun, maka *Return on Assets* (ROA) akan mengalami penurunan. Akan tetapi, berdasarkan data di atas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif (AP) terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak selalu positif. Hal ini menandakan adanya permasalahan yang terjadi di tahun yang mengalami penurunan tersebut yang mana tidak sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan fenomena di atas penting untuk mengkaji ketidaksesuaian antara teori, permasalahan yang terjadi di lapangan dan membuktikan pengaruh serta untuk memperkuat teori dari variabel-variabel penelitian yang telah digunakan peneliti sebelumnya terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), Aktiva Produktif (AP) dan *Return on Assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan penulis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif (AP) terhadap Profitabilitas pada Bank Permata Syariah. Objek penelitian ini adalah Bank Permata Syariah periode 2011-2022 sebagai kebaruan penelitian karena belum pernah diteliti sebelumnya. Sehingga penelitian ini diberi judul, ***“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Bank Permata Syariah (Periode 2011-2022).”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis berpendapat bahawa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif (AP) diduga memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*). Selanjutnya berikut penulis rumuskan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada Bank Permata Syariah Periode 2011-2022?
2. Bagaimana Pengaruh Aktiva Produktif secara parsial terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada Bank Permata Syariah Periode 2011-2022?
3. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada Bank Permata Syariah Periode 2011-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Permata Syariah Periode 2011-2022;
2. Untuk mengetahui Pengaruh Aktiva Produktif secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Permata Syariah Periode 2011-2022?;

3. Untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Permata Syariah Periode 2011- 2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan penelitian ini, diharapkan dapat membawa manfaat dan kegunaanbaik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya pengetahuan ilmiah dalam bidang keuangan meliputi pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif (AP) terhadap Profitabilitas pada Bank Permata Syariah, dan menjadi referensi serta perbandingan bagi peneliti-peneliti lain dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan perbankan syariah khususnya Bank Permata Syariah. Manfaat bagi perusahaan dapat memberikan gambaran dan juga informasi tentang pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif (AP) terhadap Profitabilitas Bank Permata Syariah di Indonesia;
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dapat memperdalam dan memperluas wawasan mengenai Pengaruh Dana

Pihak Ketiga (DPK) dan Aktiva Produktif (AP) terhadap Profitabilitas Bank Permata Syariah di Indonesia;

- c. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan referensi bagi akademis;
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman peneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif terhadap profitabilitas pada Bank Permata Syariah.

